

PENERAPAN SIA SIKLUS PENDAPATAN DALAM PENGENDALIAN INTERNAL BERDASARKAN KERANGKA COSO PADA PT. DUTA SARANA ENGINEERING

Irma Isseptiani
irmatian19@gmail.com
Anang Subardjo

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

The implementation of an accounting information system in the business world is required to help the company in achieving the competitive advantages. But, there is a view that these systems are not running well and effectively. Furthermore, the system that has not been running well, should have internal control as a controller in the implementation of activities. PT. Duta Sarana Engineering is a company which is engaged in service fields, repair, maintenance and modifications for transformer, generator and electromotor. In its business process PT. Duta Sarana Engineering using the help of accounting information systems in the income cycle. This company's income cycle starts from the receipt of orders, the process of price agreements, the process of working according, the process of sending work, the process of entering invoices, until receiving payments. The research data collection used data source triangulation technique. Data source triangulation is to gain the truth of certain information with kinds of data such as documents, literature reviews, or interviews with more than one subject which has different overviews taken directly from the research object at PT. Duta Sarana Engineering. The research result could be concluded that the implementation of the accounting information system of income cycle had been running according to the theory and in the internal control activity at PT. Duta Sarana Engineering was already in line with the COSO structure and also fulfilled the criteria and can be said to have been quite effective, but an evaluation of the existing problems was needed.

Keywords: accounting information system, income cycle, internal control, the coso structure

ABSTRAK

Penerapan sistem informasi akuntansi di dunia bisnis sangat dibutuhkan agar dapat membantu perusahaan untuk mencapai keunggulan yang kompetitif. Sistem yang belum berjalan dengan baik, hendaknya memiliki pengendalian internal sebagai pengendali dalam pelaksanaan kegiatan. PT. Duta Sarana Engineering adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa service, repair, maintenance dan modifikasi untuk transformator, generator dan elektromotor. Dalam proses bisnisnya PT. Duta Sarana Engineering menggunakan bantuan sistem informasi akuntansi dalam siklus pendapatan. Perusahaan ini memiliki proses siklus pendapatan yang dimulai dari penerimaan pesanan, proses kesepakatan harga, proses pengerjaan pekerjaan, proses pengiriman pekerjaan, proses masukkan tagihan sampai penerimaan pembayaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumenter, studi pustaka atau dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda yang didapatkan langsung dari objek penelitian yaitu PT. Duta Sarana Engineering. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan sudah sesuai dengan teori dan dalam aktivitas pengendalian internal pada PT. Duta Sarana Engineering sudah sesuai berdasarkan kerangka COSO juga sudah memenuhi jadi bisa dikatakan sudah cukup efektif namun dibutuhkan evaluasi terhadap masalah - masalah yang ada.

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi, siklus pendapatan, pengendalian internal, kerangka coso

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, perekonomian dan teknologi mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat, yang sangat memudahkan perkembangan perusahaan dalam dunia bisnis. Untuk itu, informasi yang cepat, akurat serta terpercaya menduduki fungsi yang sangat penting. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang komprehensif untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Penerapan sistem informasi akuntansi juga memegang peranan penting dalam kemajuan setiap perusahaan.

Menurut Romney dan Steinbart (2014:13) sistem informasi akuntansi adalah alat intelijen untuk penyedia informasi. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk memberikan informasi yang berguna baik bagi pihak internal maupun eksternal. Informasi dari perusahaan khususnya informasi keuangan sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak.

Menurut Romney dan Steinbart (2015) siklus pendapatan merupakan rangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terus - menerus dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima kas sebagai pembayaran atas penjualan tersebut. Pengolahan pendapatan perusahaan dapat menggunakan sistem ini. Sistem informasi akuntansi ada dalam siklus pendapatan, termasuk pemrosesan pesanan dan penerimaan penjualan, dan pelaporan. Untuk memenangkan persaingan bisnis, perusahaan dapat melakukan banyak hal untuk mencapai tujuan dan harapan mereka. Salah satunya dengan memperbaiki sistem pengendalian internal perusahaan yang sudah ada agar lebih efektif dan sejalan dengan tujuan perusahaan. Sistem akuntansi yang baik memiliki pengendalian internal, dapat memberikan informasi yang akurat dan dapat menjaga informasi aset perusahaan, serta meminimalkan dan mendeteksi risiko yang dihadapi perusahaan.

Menurut *Committee of Sponsoring of Organization (COSO)* dalam *Internal Control - Integrated Framework (2013)* Sektor swasta di Negara Amerika Serikat mempunyai sebuah komite yang terdiri dari *American Accounting Association (AICPA)*, *Institute of Internal Auditors*, *Institute of Management Accountants* dan *Financial Executives Institute* didirikan pada tahun 1985. Fungsi komite tersebut yakni memilah faktor-faktor yang berkontribusi terhadap penipuan *annual report* dan membuat rekomendasi untuk mengurangi kejadiannya. COSO telah mengembangkan definisi umum tentang pengendalian internal, standar dan pedoman yang dapat digunakan perusahaan untuk mengevaluasi sistem pengendalian mereka.

Banyak dampak positif dari penerapan sistem informasi akuntansi sehingga minat perusahaan yang menginginkannya dalam kelangsungan bisnisnya. PT Duta Sarana Engineering adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa *service, repair, maintenance* dan modifikasi untuk *transformator, generator* dan *elektromotor*. Dalam proses bisnisnya PT. Duta Sarana Engineering menggunakan bantuan sistem informasi akuntansi dalam siklus pendapatan. Perusahaan ini memiliki proses siklus pendapatan yang dimulai dari penerimaan pesanan dari pelanggan, proses kesepakatan harga, proses pengerjaan pekerjaan, proses pengiriman pekerjaan, proses masukkan tagihan ke pelanggan sampai penerimaan pembayaran.

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada PT. Duta Sarana Engineering sudah sesuai dengan teori yang ada?, (2) Bagaimana aktivitas pengendalian internal pada PT. Duta Sarana Engineering sudah sesuai teori COSO?. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui kesesuaian dalam penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada PT. Duta Sarana Engineering, (2) Untuk mengetahui kesesuaian aktivitas pengendalian internal pada PT. Duta Sarana Engineering telah sesuai dengan teori COSO.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut James (2011:11) definisi sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi yang mengurus semua yang berkaitan dengan akuntansi. Akuntansi diartikan proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan menyimpan data, serta mengembangkan, mengukur dan mengkomunikasikan informasi. Menurut definisi akuntansi adalah suatu program yang melakukan pencatatan, pengumpulan dan penyimpanan data untuk menghasilkan suatu informasi keputusan. Dalam suatu sistem, terdapat subsistem yang mewakili setiap sistem. Subsistem dalam sistem informasi akuntansi berurusan dengan variasi transaksi keuangan dan non keuangan yang secara langsung yang berpengaruh pada proses transaksi finansial.

Menurut Romney dan Steinbart (2015:13) adapun tujuan sistem informasi akuntansi yaitu: (1) Mendorong kegiatan operasi sehari-hari (*transaction processing system*) user dari sistem Internal: untuk kepentingan dalam perusahaan, (2) Mendukung pengambilan keputusan oleh pengambil keputusan internal. Misalnya keputusan untuk membeli produk/material, (3) Mencukupi kewajiban terkait dengan pertanggungjawaban perusahaan, misalnya membayar pajak ke kas negara, menyusun laporan keuangan (bagi perusahaan yang sudah *go public*). Dari uraian sistem informasi akuntansi di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi sangat penting bagi perusahaan. Selain itu, sistem informasi akuntansi yang dihasilkan nantinya dapat dilihat untuk digunakan dalam pengambilan keputusan keuangan tentang perusahaan atau oleh pihak di luar perusahaan yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha perusahaan. Jika sistem informasi akuntansi perusahaan tidak berjalan dengan baik, misalnya karena komponen yang tidak berfungsi secara optimal, tentunya akan mengganggu sistem yang sedang berjalan dan mengakibatkan bisnis perusahaan tidak berjalan dengan lancar. Informasi yang dihasilkan tidak akurat dan sulit untuk mencapai tujuan bisnis perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus merancang dan mengoperasikan sistem informasi akuntansi untuk kelancaran usahanya, sehingga bisnis perusahaan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta perusahaan dapat berkembang dari waktu ke waktu.

Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan

Menurut Romney dan Stienbart (2015) siklus pendapatan ialah rangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terus - menerus dengan menyediakan barang dan jas kepada pelanggan dan menerima kas sebagai pembayaran atas penjualan tersebut. Siklus pendapatan diartikan kegiatan bisnis berulang dan dengan pemrosesan informasi yang terkait yang berhubungan dengan kegiatan penyediaan barang dan jasa. Tujuan utama siklus pendapatan adalah menyediakan produk /jasa yang tepat di tempat yang tepat pada saat yang tepat untuk harga yang sesuai. Menurut Romney dan Stienbart (2011) ada empat aktivitas dasar dalam siklus pendapatan, yaitu: (1) Pencatatan pesanan penjualan (*Sales Order Prosedure*), (2) Pengiriman barang (*Shipping Prosedure*), (3) Penagihan Pelanggan (*BillingProsedure*), (4) Penerimaan Kas (*Cash CollectionProsedure*).

Pengendalian Internal

Menurut Romney dan Stienbart (2015: 12) Pengendalian internal adalah proses yang dijalankan untuk menyebutkan jaminan memadai bahwa tujuan - tujuan pengendalian telah dicapai. Menurut *Committee of Sponsoring of Organization (COSO)* dalam *Internal Control - Integrated Framework (2013)* sektor swasta Amerika, sebuah komite yang terdiri dari AICPA, Ikatan Auditor Internal (*Institute of Internal Auditors*), Ikatan Akuntan Manajemen (*Institute of Management Accountants*), dan Ikatan Eksklusif Keuangan (*Financial Executives Institute*) yang didirikan pada tahun 1985. COSO menyelidiki sumber penipuan dalam pelaporan dan membuat rekomendasi kepada organisasi. Pemerintah, auditor, SEC, dan

lembaga pendidikan. Fungsi COSO adalah untuk mengembangkan kebijakan dan kerangka kerja yang komprehensif dan merancang pengendalian internal dan pencegahan penipuan untuk meningkatkan kinerja operasional. COSO telah mengembangkan definisi umum dari pengendalian internal, standar, dan kriteria yang dapat digunakan perusahaan untuk mengevaluasi sistem pengendalian mereka. COSO menyatakan bahwa ada lima elemen pengendalian internal yang saling terkait: (1) Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*), (2) Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*), (3) Penaksiran Resiko (*Risk Assessment*), (4) Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*), (5) Pengawasan (*Monitoring*).

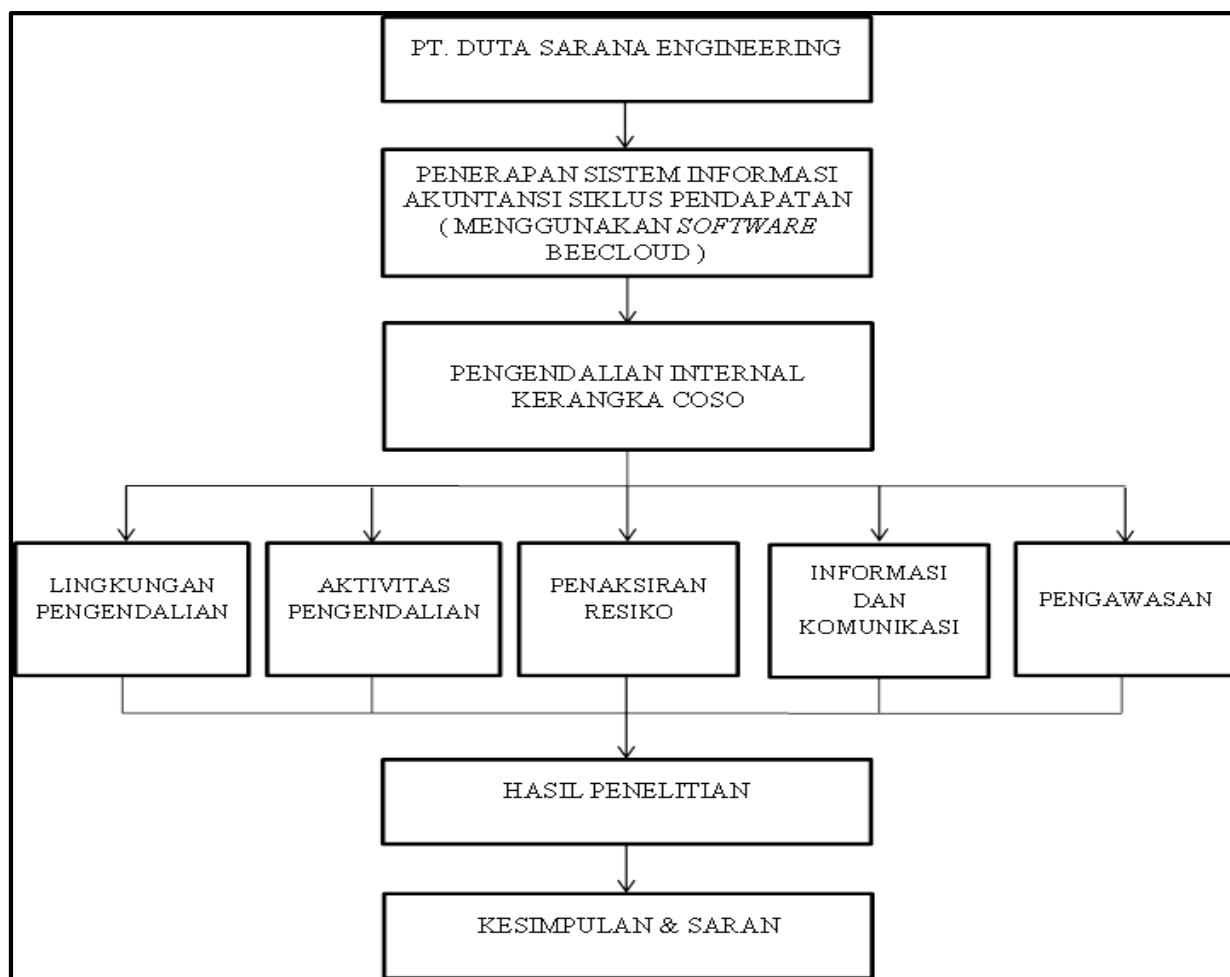
Perangkat Lunak yang digunakan

Beecloud adalah *software* yang multi platform yang bisa komsumsidengan menggunakan *tools development java*. *Software* ini buatan putra Indonesia yang didesain handal, *software* akuntansi ini menggunakan online berbasis *web based* dengan sistem android *dashboard approval* sehingga sangat mudah dijalankan dan bisa digunakan dimana saja. Sistem kerja beecould dapat menginformasikan kepada user utama mengenai omset, piutang dan stock, selain itu dilengkapi dengan *approval* yang berfungsi untuk memberikan ijin kepada karyawan untuk merevisi/edit atau menghapus/*void* sebuah transaksi. Manfaat dari fitur - fitur yang ada di beecloud yaitu: *beecloud* memudahkan pengerjaan laporan keuangan dalam waktu yang singkat, analisis bisnis berdasarkan data yang jelas, aman dari manipulasi dan kebocoran pencatatan transaksi, bisa di akses dari smartphone, tablet dan PC, jika terjadi kesalahan pada saat input hanya perlu memperbaikinya tanpa harus memulai dari awal, dapat mengetahui kondisi keuangan bisnis setiap saat secara *realtime*, desain nota, form dan laporan bisa dibuat sesuai keinginan, bisa mengelola hak akses setiap karyawan, por Tabel, email invoice dalam file pdf dan meng-ekspor html, hak akses karyawan bisa diatur, bisa diakses dimana pun dan kapan pun, cabang bisnis bisa dikontrol dengan satu *software*. Dari manfaat diatas dapat dilihat bahwa beecloud sangat membantu aktivitas perusahaan baik perusahaan bergerak dibidang jasa maupun dagang, Beecloud sangat membantu perusahaan dalam proses penambahan cabang dan melindungi dari kebocoran stok barang, kas/bank maupun piutang. Keluar-masuk uang, barang, pembayaran semua terlacak berkat kartu stok, kas dan piutang yang tersaji detail.

Penelitian Terdahulu

Pertama Negoro (2011) menunjukkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada PT.AMS memiliki karakter yang cukup ideal dan telah sesuai teori yang terkait. Kedua Mokoginta (2015) menunjukkan hasil bahwa pelaksanaan sistem informasi akuntansi secara umum masih memadai untuk mendukung pengendalian intern dan aktivitas pengendalian yang dilakukan terhadap sistem informasi akuntansi sudah memadai dan sesuai teori COSO. Ketiga Listiyani (2015) menunjukkan hasil bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan pada siklus pendapatan dan aktivitas pengendalian pada PT. Arvindo Ciptagemilang sudah cukup baik dan sesuai dengan teori yang ada. Keempat Susila (2019) menunjukkan hasil bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan pada CV. Karya Wahana sudah cukup memadai namun, harus mengupayakan penekanan ancaman yang ada. Kelima Rohali (2020) menunjukkan hasil bahwa sistem penjualan dan penerimaan kas pada UD. Jaya Abadi Solution sudah berjalan dengan sesuai namun adanya keterbatasan sumber daya manusia untuk menjasi kendala sehingga sulit untuk mengadopsi perkembangan teknologi yang baru dan aktivitas pengendalian sudah berjalan dengan baik dan sesuai prosedur, standar yang ada.

Rerangka Pemikiran



Gambar 1
Rerangka Pemikiran

Sebagaimana yang digambarkan diatas, penulis akan menjabarkan adanya penerapan sistem informasi akuntansi pada PT. Duta Sarana Engineering khususnya di dalam sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dan bagaimana kesesuaian penerapan aktivitas pengendalian internal Kerangka COSO di PT. Duta Sarana Engineering. Penerapan sistem pengendalian internal dalam perusahaan diterapkan dengan optimal agar perusahaan dapat beroperasi secara ekonomis, efektif, dan efisien sehingga meningkatkan produktivitas perusahaan. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang efektif atas sistem informasi akuntansi siklus pendapatan yang diterapkan didalam suatu perusahaan akan menjamin terselenggaranya pencatatan yang layak, serta mencegah kecurangan oleh bagian yang tidak berwenang, sehingga operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Pengendalian internal berbasis COSO terhadap sistem informasi akuntansi memiliki lima unsur yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian, (2) Aktivitas Pengendalian, (3) Penaksiran Resiko, (4) Informasi dan Komunikasi, (5) Pengawasan.

Dari unsur diatas kemudian dianalisa sesuai dengan teori yang ada dan kemudian didapatkan kesimpulan dan saran dari penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dan pengendalian internal berbasis sudah efektifkah pada PT. Duta SaranaEngineering.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Objek (Situs Penelitian)

Jenis Penelitian yang dilaksanakan adalah berbentuk deskriptif kualitatif. Meneliti tentang penerapan sistem informasi akuntansi pada PT. Duta Sarana Engineering khususnya siklus pendapatan. Penelitian ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi perusahaan sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Serta melihat masalah - masalah yang timbul dikaitkan dengan pengendalian internal berdasarkan kerangka COSO. Dan pada akhirnya memberikan kesimpulan.

Gambaran dari objek penelitian ini adalah PT. Duta Sarana Engineering yaitu perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang jasa *service, repair, maintenance* dan modifikasi untuk *transformator, generator* dan *elektromotor*. Perusahaan ini diresmikan sejak tanggal 22 September 2005 dan berkantor pusat di Jalan Ngagel Jaya Indah No. 8 Blok 3-5 Surabaya dan memiliki *workshop* di Jalan Raya Tenaru No.210 Driyorejo Gresik serta memiliki dua *workshop* yang terdapat di Tangerang dan Makassar. Namun untuk *workshop* yang terdapat di Tangerang dan Makassar untuk pekerjaannya hanya diterima pekerjaan di proyek untuk pekerjaan di *workshop* akan dikirim ke *workshop* yang berada di Gresik.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti wawancara, dokumenter, diskusi, observasi, studi pustaka, dokumen dari perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang diperlukan dalam catatan lapangan (transkrip).

Wawancara suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada responden. Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara mendalam tak terstruktur untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan tidak berurutan tetapi menggunakan pedoman. Sedangkan mendalam (*Dept Interview*) sering digunakan untuk menggali semua informan secara lebih detail. Wawancara yang dilakukan meliputi bagian admin penawaran, bagian pengiriman, bagian admin penjualan, bagian gudang, *bagian purchasing*, *bagian accounting* dan bagian *finance* semua bagian yang dipilih ialah yang bersangkutan dengan siklus pendapatan pada PT. Duta Sarana Engineering serta untuk mengetahui penerapan sistem baru yang akan diwakilkan oleh bagian *accounting* sekaligus penanggungjawab sistem baru tersebut.

Dalam penelitian kualitatif bukan hanya melakukan observasi dan wawancara melainkan dengan metode dokumentasi ini diperlukan guna memperoleh data yang tercatat atau terekam dalam kegiatan yang telah dilakukan PT. Duta Sarana Engineering. Peneliti menelusuri berbagai macam dokumen. Dokumenter suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data sekunder dengan cara menyalin dan mencatat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik ini digunakan untuk mengeksplor lebih jauh yang digunakan untuk pengambilan data dan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari informasi yang dibutuhkan melalui dokumen-dokumen, buku-buku, majalah maupun sumber tertulis lainnya. Proses ini tentu penting, karena bisa meningkatkan kualitas dan kredibilitas tulisan yang disusun.

Kuesioner adalah proses tanya jawab melalui formulir yang berisi pertanyaan dan dibagikan kepada responden secara langsung ataupun tidak langsung. Kuesioner ini akan diberikan kepada bagian *accounting* karena bagian tersebut sebagai penanggungjawab sistem *beecloud*. Kuesioner yang diberikan pertanyaan yang sama terkait kualitas sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berdasarkan teori COSO.

Informan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah jenis yang tidak menggunakan populasi dan sampel, akan tetapi menggunakan istilah informan yang berfungsi sebagai pemberi informasi secara akurat mengenai hal yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan informan sebagai sumber penggalihan data. Pemilihan informan dapat dipilih berdasarkan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada menurut Sugiyono (2015:83). Teknik ini yang memungkinkan seorang peneliti untuk menentukan informan berdasarkan kriteria yang ditentukan agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini. Adanya ketentuan tersebut dapat dengan mudah mencapai tujuan. Berikut adalah beberapa informan yang ditunjuk peneliti sebagai narasumber dalam wawancara tersebut yaitu dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1.	Sifa	Accounting

Sumber : PT. Duta Sarana Engineering, 2022

Informan penelitian yang tertera dalam Tabel diatas dipilih karena mereka adalah pihak yang mengerti, terlibat, memiliki hak akses sepenuhnya mengenai sistem baru dalam aktifitas atau proses penerapan sistem becloud.

Teknik Analisis Data

Teknik data yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif yaitu analisis deskriptif yang didasarkan pada penggambaran yang mendukung analisis yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah - masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas dan natural Berdasarkan penjelasan diatas penulis melakukan analisis deskriptif kualitatif untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pada PT. Duta Sarana Engineering apakah sudah berjalan dengan baik dan pengendalian internal sudah sesuai dengan kerangka COSO. Pertama penulis menganalisis mengenai penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan yang dilakukan oleh PT. Duta Sarana Engineering apakah sudah berjalan dengan baik dan penelitian ini melihat bagaimana aktivitas pengendalian internal yang dilakukan PT. Duta Sarana Engineering apakah sudah berjalan efektif dan sesuai dengan kerangka COSO. Data dari penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dan kuesioner kepada bagian manajemen yang terkait Dari hasil wawancara dan kuesioner peneliti akan dapat mengambil kesimpulan.

Satuan Kajian

Sistem informasi akuntansi dalam siklus pendapatan merupakan salah satu bagian dari keseluruhan sistem informasi akuntansi yang dirancang dan diimplementasikan oleh perusahaan. Sistem ini dibutuhkan bagi perusahaan sumber pendapatannya berasal dari penjualan barang maupun jasa. Dalam penelitian ini diharapkan dengan untuk mengetahui kesesuaian dalam penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada PT. Duta Sarana Engineering dengan menggunakan becloud sesuai dengan kebutuhan perusahaan telah dan sesuai dengan teori yang ada, serta mengetahui kesesuaian aktivitas pengendalian internal pada PT. Duta Sarana Engineering sudah efektif dan sesuai dengan teori COSO. Dari penjelasan diatas, penelitian diarahkan untuk mencoba mengungkapkan bagaimana

penerapan sistem informasi akuntansi yang baru dengan menggunakan becloud dalam siklus pendapatan pada PT. Duta Sarana Engineering yang mempengaruhi pengendalian internal apakah sudah sesuai dengan teori COSO yang akan dipaparkan secara sederhana namun mendalam dan langsung pada aspek yang akan diteliti.

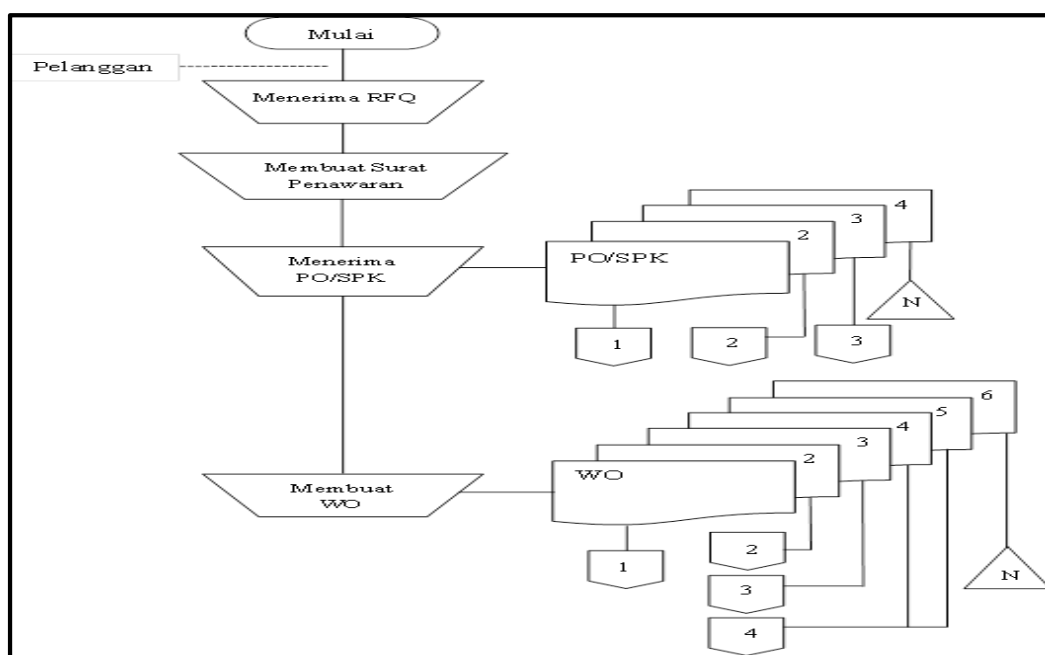
ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Gambaran Objek Penelitian

PT. Duta Sarana Engineering (dahulu bernama CV. Kemenangan) adalah perusahaan yang didirikan pada tahun 1989 dan memulai usahanya dengan memproduksi alat-alat pengujian *transformator*. Pada tanggal 22 September 2005 secara resmi PT. Duta Sarana Engineering memiliki surat pengesahan akta pendirian no: C-30903.TH, yang dalam mengembangkan usaha hingga saat ini di bidang jasa *service, repair, maintenance* dan *modifikasi* untuk *transformator, generator, dan electromotor*. PT. Duta Sarana Engineering memiliki kantor pusat di Jalan Ngagel Jaya Indah No. 8 Blok 3-5 Surabaya dan memiliki *workshop* di Jalan Raya Tenaru No.210 Driyorejo Gresik. Visi dari PT. Duta Sarana Engineering: Kualitas, pelayanan dan kepuasan pelanggan adalah budaya kami. Misi dari PT. Duta Sarana Engineering. Menjadi perusahaan berskala nasional dengan kualitas Standard Internasional memiliki kepercayaan dan kepuasan pelanggan.

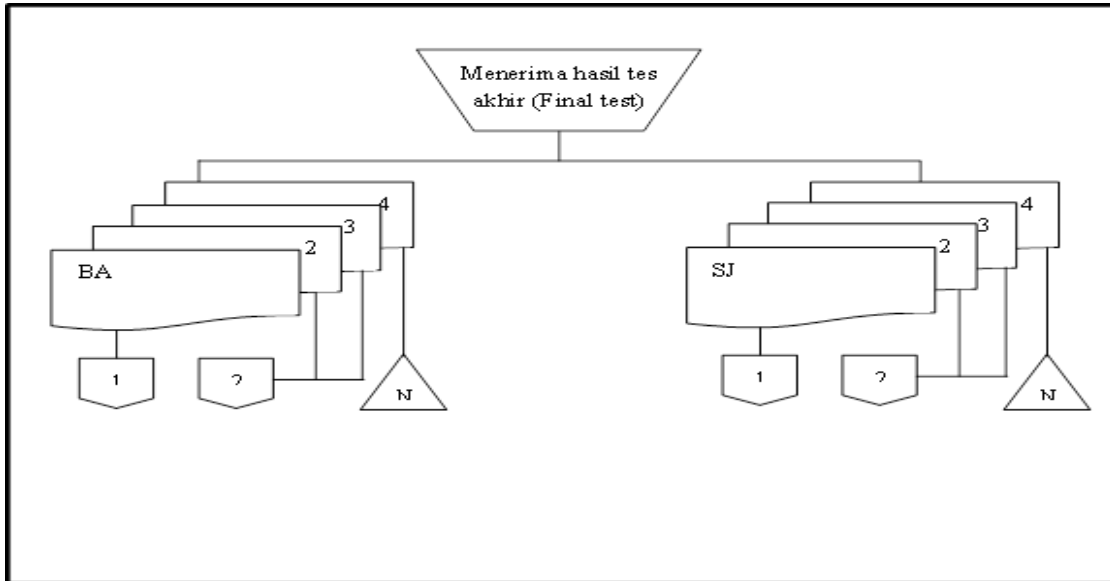
Prosedur Siklus Pendapatan PT. Duta Sarana Engineering

Prosedur siklus pendapatan PT. Duta Sarana Engineering pertamadi mulai dari pencatatan pesanan penjualan pada PT. Duta Sarana Engineering dimulai dari pelanggan melakukan permintaan pekerjaan dengan cara mengirimkan *request for quotation / surat permintaan pekerjaan* ke bagian penawaran. Setelah itu bagian penawaran menerima *request for quotation / surat permintaan pekerjaan* dari pelanggan berdasarkan surat permintaan tersebut bagian penawaran membuat surat penawaran, setelah membuat surat penawaran bagian penawaran menerima PO / SPK (*purchase order / surat perintah kerja*) dari pelanggan. Mendistribusikan PO/SPK sebanyak empat lembar tersebut ke tiap - tiap bagian.



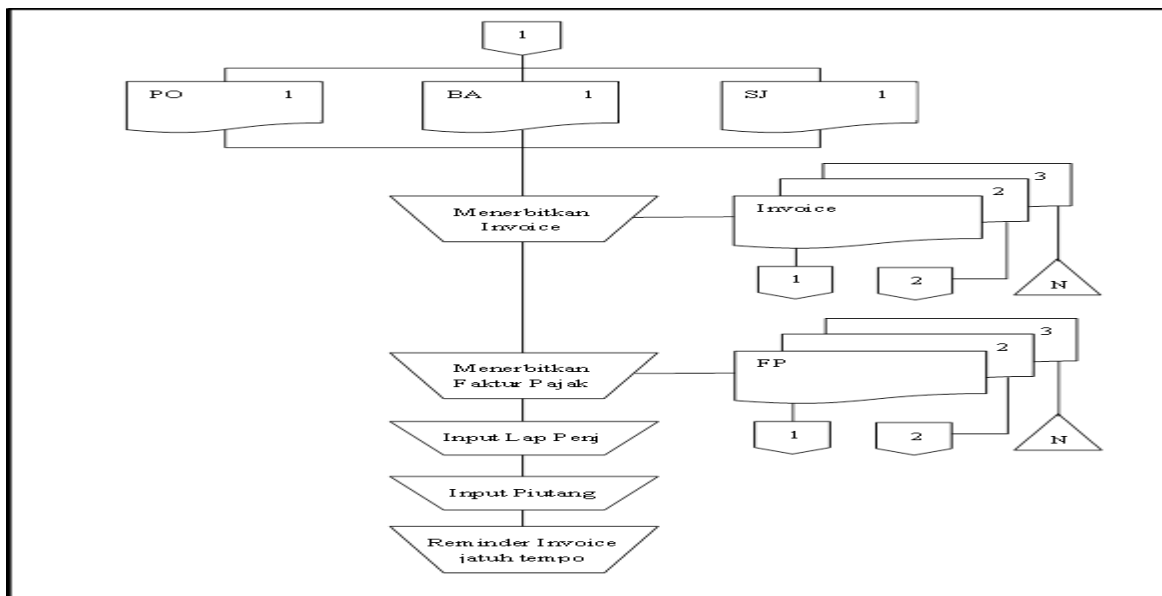
Gambar 2
 Prosedur pencatatan pesanan penjualan (*Sales Order Prosedure*)
 Sumber : PT. Duta Sarana Engineering, 2022

Kedua prosedur selanjutnya setelah pekerjaan selesai dikerjakan oleh tim *workshop* maka akan lanjut ke bagian pengiriman barang yang dilakukan oleh bagian admin *workshop* dengan menerima hasil tes akhir (*final test*) dari bagian QC elektrik, setelah itu admin *workshop* membuat berita acara dan surat jalan dan Mendistribusikan berita acara dan surat jalan.



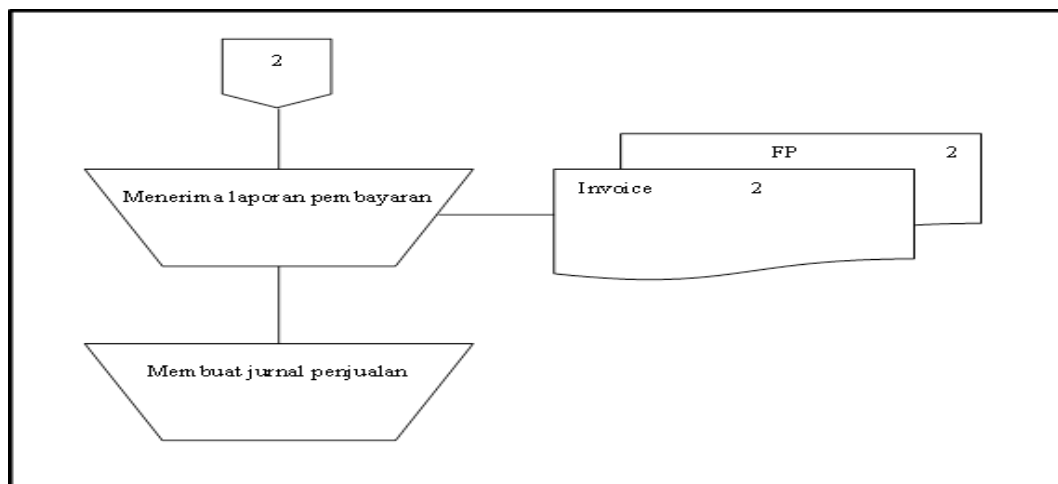
Gambar 3
 Prosedur Pengiriman Barang
 Sumber : PT. Duta Sarana Engineering, 2022

Ketiga prosedur penagihan pelanggan dimulai dari admin penjualan menerima menerima *purchase order* / surat perintah kerja lembar 1 dari bagian penawaran dan menerima berita acara dan surat jalan lembar 1 dari bagian pengiriman, dari dokumen tersebut admin penjualan menerbitkan invoice dan faktur pajak untuk pelanggan dan mendistribusikan invoice dan faktur pajak



Gambar 4
 Prosedur Penagihan Pelanggan (*Billing Procedure*)
 Sumber : PT. Duta Sarana Engineering, 2022

Keempat prosedur penerimaan kas dimulai dengan bagian *accounting* menerima invoice dan faktur pajak lembar 2 dari bagian admin penjualan dan dari dokumen tersebut sebagai dasar *accounting* pada saat menerima laporan pembayaran piutang dari pelanggan selain itu invoice dan faktur pajak juga sebagai dasar membuat jurnal penjualan.



Gambar 5
 Prosedur Penerimaan Kas (*Cash Collection Prosedure*)
 Sumber : PT. Duta Sarana Engineering, 2022

Fungsi yang terkait dengan Siklus Pendapatan PT. Duta Sarana Engineering

Proses siklus pendapatan dapat berjalan dengan baik dan lancar jika prosedur yang telah ditentukan dapat dijalankan dengan baik dan benar. Salah satu hal yang berperan penting dalam proses siklus pendapatan agar dapat berjalan dengan baik adalah dengan adanya fungsi yang menjalankan proses pendapatan tersebut harus jelas dan adanya pemisahan tugas dan divisinya. PT. Duta Sarana Engineering dalam setiap proses siklus pendapatan yang terjadi pada perusahaan memiliki pemisahan tugas. Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian terhadap perusahaan tersebut, maka dapat dijalankan masing-masing fungsi tersebut. Fungsi yang terkait di PT. Duta Sarana Engineering adalah sebagai berikut :

Tabel 2
 Unit Organisasi yang terkait

No.	Fungsi terkait dengan Siklus Pendapatan Pada PT. Duta Sarana Engineering	Nama Unit Organisasi Pemegang Fungsi
1.	Fungsi Penjualan dan Fungsi Kredit	Bagian Admin Penawaran
2.	Fungsi Akuntansi	Bagian <i>Accounting</i>
3.	Fungsi Gudang	Bagian Gudang
4.	Fungsi Pengiriman	Bagian Admin <i>Workshop</i>
5.	Fungsi Penagihan	Bagian Admin Penjualan

Sumber : PT. Duta Sarana Engineering, 2022

Hasil Penelitian

Penerapan SIA Siklus Pendapatan Menggunakan becloud

PT. Duta Sarana Engineering menggunakan *software* becloud dalam siklus pendapatan, becloud merupakan *software* akuntansi yang mudah digunakan dan juga berbayar. Menu yang ada pada becloud cukup lengkap dan disesuaikan sesuai kebutuhan setiap perusahaan. Becloud dilengkapi dengan sistem *approval* yang berfungsi untuk memberikan ijin kepada karyawan untuk merevisi/edit atau menghapus/*void* sebuah transaksi, jadi disini tidak bisa langsung menghapus sebelum mendapat *approval* dan harus memiliki alasan menghapus sebuah transaksi. Pimpinan memiliki hak akses ke semua

bagian terkait sewaktu-waktu dan dimana saja tanpa harus datang ke kantor karena bersifat online. Setiap karyawan juga memiliki hak akses becloud sesuai kebutuhannya. Dan hanya pimpinan dan bagian – bagian tertentu yang bisa mengakses semua menu becloud. Pada penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada PT. Duta Sarana Engineering yaitu menggunakan *software* becloud pada setiap fungsinya sudah bisa berjalan dengan baik, dengan menggunakan *software* becloud ini juga bisa dilihat apakah sistem ini juga bisa membantu pengendalian internal perusahaan.



Gambar 6
Tampilan awal becloud
Sumber : PT. Duta Sarana Engineering, 2022

Dari gambar tersebut kita bisa melihat bahwa untuk login becloud harus memasukkan email dan password . Setiap karyawan memiliki *used id* dan *password* berbeda – beda. Jadi setiap karyawan tidak boleh memberitahu karyawan lain mengenai *used id* dan *password* mereka. Hal ini menunjukkan sistem keamanan pada *software* becloud cukup baik. Untuk menggunakan becloud ini tidak perlu menginstall di setiap komputer namun bisa lewat *browsing* secara online. Untuk sistem approvalnya juga bisa menggunakan lewat *android*. Pada PT. Duta Sarana Engineering menu becloud selain digunakan oleh fungsi siklus pendapatan yaitu fungsi penjualan, fungsi kredit , fungsi akuntansi, fungsi penagihan dan fungsi gudang, menu ini juga digunakan oleh bagian *finance* dan bagian kasir. Berikut Fungsi tiap unit organisasi dapat diuraikan sebagai berikut : (1) Fungsi penjualan dan fungsi kredit dalam transaksi penjualan, fungsi ini bertanggungjawab untuk mencatat data pelanggan, membuat surat penawaran, menerima *purchase order*/ surat perintah kerja dari pelanggan dan memprosesnya menjadi *work order*, mengedit permintaan dari pelanggan untuk menambahkan data / informasi yang belum ada di surat penawaran dan *work order* dan juga bertanggung jawab untuk meneliti status kredit pelanggan dan memberikan otorisasi pemberian kredit kepada pelanggan. Fungsi ini berada di bagian admin penawaran. (2) Fungsi akuntansi dalam fungsi ini bertanggungjawab untuk mencatat penerimaan pembayaran yang diinformasikan langsung oleh pelanggan, mencatat piutang yang timbul dari transaksi penjualan kredit dan membuat laporan penjualan. Selain itu, memeriksa kebenaran dokumen penagihan. Fungsi ini berada di bagian *accounting*. (3) Fungsi gudang dalam fungsi ini bertanggungjawab untuk menyimpan stok material dan menyiapkan material yang diminta bagian mekanik dalam proses mengerjakan pekerjaan pelanggan, serta menyerahkan material ke bagian mekanik dan menerbitkan surat permintaan bahan jika stok material kosong digudang. Fungsi ini berada di bagian gudang. (4) Fungsi pengiriman dalam fungsi ini bertanggungjawab untuk menyerahkan barang baik

barang sebelum dikerjakan maupun sudah dikerjakan ke pelanggan, menerbitkan surat jalan/berita acara penyelesaian pekerjaan. Fungsi ini bertanggungjawab untuk menjamin bahwa tidak ada barang yang keluar dari perusahaan tanpa ada otorisasi dari yang berwenang. Fungsi ini berada di bagian admin *workshop*. (5) Fungsi penagihan dalam fungsi ini bertanggungjawab untuk menerbitkan segala dokumen penagihan yang dikirimkan pelanggan, serta memonitor piutang pelanggan yang akan disetorkan ke bagian *accounting*. Fungsi ini berada di bagian admin penjualan.

Prosedur pencatatan siklus pendapatan pada PT. Duta Sarana Engineering yaitu: Pencatatan pesanan penjualan (*Sales order Prosedure*) pada prosedur ini digunakan bagian admin penawaran untuk penerbitan surat penawaran harga dan juga penginputan *purchase order* yang didapatkan dari pelanggan yang dimana di sistem *beecloud* *purchase order* saat diinput pada saat diakses bagian admin *workshop* akan muncul sebagai *work order*, Pengiriman Barang (*Shipping prosedure*) pada prosedur ini dimulai penerbitan surat permintaan barang yang diproses bagian gudang dan pada saat material diterima bagian gudang kemudian terjadinya proses keluar masuknya material maka bagian gudang juga akan menginput jumlah material yang keluar dan masuk dengan menggunakan *beecloud* pada saat proses penginputan stook material maka secara otomatis laporan stok sudah bisa muncul sesuai dengan transaksi akhir prosedur selanjutnya pada bagian *purchasing* yang dapat mengakses surat permintaan barang dari gudang dari sistem *beecloud* kemudian bagian *purchasing* akan menerbitkan *purchase order* untuk dasar sebagai pembelian material, prosedur pengiriman barang terakgir yaitu pada bagian admin *workshop* yaitu penerbitan surat jalan/berita acara penyerahan pekerjaan pada sistem *beecloud* pada saat bagian admin penawaran sudah melakukan penginputan *work order* maka, bagian admin *workshop* secara otomatis bisa menerbitkan surat jalan/berita acara sesuai dengan *work order*. Penagihan Pelanggan (*Billing prosedure*) prosedur ini digunakan admin penjualan untuk menerbitkan invoice berdasarkan surat jalan/berita acara yang sudah diinput oleh bagian admin *workshop* dan juga proses export faktur keluaran pada sistem faktur pajak untuk menerbitkan faktur pajak elektronik dan juga secara otomatis akan bisa menghasilkan laporan laporan piutang perusahaan berdasarkan invoice yang sudah dibayarkan maupun belum dibayarkan dan juga munculnya laporan penjualan berdasarkan invoice, dan Penerimaan kas (*Cash collection prosedure*) prosedur ini digunakan untuk bagian *accounting* menerbitkan jurnal penjualan/laporan statement penjualan jualan dan memonitor piutang usaha. Pada sistem *beecloud* tersebut yang berbeda saat penginputan pada sistem *beecloud* dan hasil dokumen/laporan yang dihasilkan berbeda dari sistem yang sebelumnya, tampilan sistemnya tentu saja juga berbeda namun di sistem ini satu kali penginputan dapat diakses beberapa divisi sesuai kebutuhan masing-masing.

Kelebihan dan Kekurangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Pada Software Beecloud

Berikut beberapa kelebihan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada *software* *beecloud* pada PT. Duta Sarana Engineering diantaranya : PT Duta Sarana Engineering menggunakan *software* *beecloud* yaitu sistem informasi akuntansi yang didukung dengan jaringan komunikasi yang memadai, Sistem informasi akuntansi di perusahaan memiliki kemudahan untuk diakses kapanpun dan dimanapun saat dibutuhkan, Cara kerja sistem informasi akuntansi mudah dipahami, Sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat menghasilkan informasi yang terbaru dengan tepat waktu, Sistem informasi akuntansi yang digunakan tidak perlu melakukan instalasi setiap komputer, Sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat menjamin keamanan data pada saat data disimpan, Dokumen - dokumen yang dihasilkan dalam siklus pendapatan telah dibuat dengan nomor urut cetak dan urut sesuai waktu penginputan sehingga memudahkan dalam melakukan pengecekan terhadap transaksi yang terjadi, Sistem informasi akuntansi di

perusahaan memiliki keamanan yang cukup memadai karena setiap karyawan memiliki hak akses masing - masing dengan *user id* dan *password* berbeda-beda. Berikut beberapa kelemahan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada *software* becloud pada PT. Duta Sarana Engineering diantaranya: Sistem informasi akuntansi di perusahaan masih belum mampu menangani masalah dalam memberikan pelayanan pada pelanggan dengan segera dikarenakan sistem informasi akuntansi yang diterapkan perusahaan hanya untuk internal perusahaan, Tidak adanya staff di bagian teknologi informasi yang berpengetahuan luas. Karena jika terjadi masalah pada sistem informasi akuntansi maka karyawan menghubungi operator becloud dan itu dari pihak luar perusahaan dan juga membutuhkan waktu yang cukup lama, Tidak adanya instruksi atau petunjuk yang jelas sehingga karyawan belajar dengan sendiri menggunakan becloud

Perbandingan Sistem lama dan Sistem Baru dengan menggunakan Kerangka COSO

Tabel 3
Perbandingan Sistem Lama dan Sistem Baru Teori COSO

No	Uraian	Sistem Lama	Sistem Baru
1.	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Dalam sistem lama untuk lingkungan pengendalian PT. Duta Sarana Engineering sudah memiliki struktur organisasi yang disusun dengan baik dan setiap karyawan memiliki tugas dan tanggungjawab yang cukup jelas dan sesuai dengan ketrampilan karyawan masing - masing.	Dalam sistem baru untuk lingkungan pengendalian tidak mengalami perubahan PT. Duta Sarana Engineering masih tetap menggunakan struktur organisasi yang lama.
2.	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)		
a.	Pemisahan Tugas (<i>Segregation of Duties</i>)	-Pemisahan tugas pada sistem lama sudah berjalan dengan baik dan tugas yang diberikan lebih banyak seperti mengarsipkan dilakukan secara manual, mengirim arsip.	-Pada sistem baru tugas karyawan jauh lebih ringan .
b.	Otorisasi Transaksi (<i>Transaction authorization</i>)	-Otorisasi transaksi kurang efektif karena pemberian otorisasi secara langsung dan sangat besar peluang memanipulasi otorisasi.	-Otorisasi transaksi sangat efektif karena bisa diakses lewat online dan sebelum diberikan otorisasi transaksi tidak bisa diproses ke tahap selanjutnya.
c.	Catatan Akuntansi (<i>Accounting Records</i>)	-Catatan akuntansi membutuhkan biaya yang tinggi karena proses pengarsipan secara manual terjadi berulang-ulang.	-Catatan Akuntansi membutuhkan biaya yang rendah karena proses pengarsipan dan semua catatan sudah bisa di akses melalui <i>software</i> secara online.
d.	Supervisi	-Supervisi pada karyawan lambat karena proses manual.	-Supervisi pada karyawan cukup cepat dan laporan ter update.
e.	Pengendalian Akses (<i>Access Control</i>)	-Pengendalian akses kurang berjalan karena laporan disajikan secara manual.	-Pengendalian akses sangat berjalan dengan baik karena pada sistem yang baru pihak manajemen yang terkait diberikan hak akses sesuai dengan kebutuhan.
f.	Verifikasi Independen	-Verifikasi independen pada	-Verifikasi Independen pada

No	Uraian	Sistem Lama	Sistem Baru
		sistem lama kurang efektif karena pimpinan kurang terlibat.	sistem baru sangat efektif karena pimpinan memiliki hak <i>approval</i> pada setiap transaksi.
3.	Penafsiran Resiko (<i>Risk Assesment</i>)	-Penafsiran risiko terhadap kecurangan sangat besar peluang seperti terjadi pada pencatatan stok material digudang karena semua pencatatan masih dilakukan secara manual yang akan merugikan perusahaan dan juga keterlambatan laporan umur piutang usaha yang berakibat piutang perusahaan macet.	-Penafsiran resiko terhadap kecurangan juga cukup teratasi karena pencatatan stok material sudah menggunakan <i>software</i> akuntansi yang bisa diakses oleh pihak - pihak manajemen yang terkait yang dapat mengawasi dan pencatatan dilakukan setiap ada transaksi keluar masuknya stok dan untuk umur piutang sudah up to date karena setiap membuat invoice secara otomatis laporan umur piutang akan terupadte berdasarkan tanggal invoice.
4.	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communcation</i>)	-Keakuratan informasi yang disajikan kurang akurat karena proses arsip karyawan masih secara manual. - Rawan terjadi kesalahan atau kekeliruan informasi - Rawan terhadap hilang arsip data karyawan.	- Meningkatnya kualitas informasi yang lebih akurat karena adanya sistem yang baru memiliki kapasitas pengolahan data yang cukup besar dan ruang penyimpanan data juga tinggi. - Lebih terjamin kualitas informasinya dan kesalahan dalam pencatatan data-data perusahaan dapat teratasi karena saling ada sistem control antar bagian satu dengan bagian yang lain.
5.	Pengawasan (<i>Monitoring</i>)	-Pengawasan kondisi terhadap kesalahan sulit dideteksi yang akan berakibat pelaksanaan kegiatan perusahaan tidak efektif -Pengawasan terhadap keamanan laporan juga sangat minim. -Dalam segi pengawasan laporan dan catatan akuntansi keuangan masih belum memiliki komite auditor sehingga perusahaan belum dapat mengetahui keadaan sebenar - benarnya terhadap laporan keuangan.	-Pengawasan kondisi terhadap kesalahan akan cepat terdeteksi -Pengawasan terhadap keamanan laporan juga terjamin karena setiap karyawan memiliki hak akses yang berbeda-beda. -Dalam segi pengawasan laporan juga belum memiliki komite audit.

Sumber : PT. Duta Sarana Engineering, 2022

Pembahasan Hasil Penelitian

Penerapan SIA Siklus Pendapatan Pada PT. Duta Sarana Engineering

Berdasarkan penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan yang berjalan pada PT. Duta Sarana Engineering maka untuk mengetahui sistem tersebut sudah berjalan dengan baik dan sesuai teori dengan ini dibuatlah sebuah pertemuan untuk melakukan

wawancara dengan Bu Sifa di kantor PT. Duta Sarana Engineering. Beliau sebagai penanggungjawab sistem becloud. Selanjutnya peneliti untuk mengutarakan sebuah pertanyaan mengenai sistem informasi akuntansi sudah sesuai dengan teori sehingga bisa dikatakan efektif. Berikut pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan saat wawancara dengan Bu. Sifa (1) Apakah sistem informasi akuntansi di perusahaan mampu menyediakan jasa yang sesuai yang dijanjikan dengan akurat dan memberikan pelayanan secara cepat? Jawaban Responden :

“ Menurut saya, sistem informasi akuntansi yang baru diterapkan pada perusahaan memiliki kualitas informasi yang lebih akurat dan memberikan pelayanan yang cukup cepat karena sistem becloud cukup mudah digunakan dan dalam satu penginputan bisa secara otomatis laporan terupdate “

(2) Apakah sistem informasi akuntansi di perusahaan mampu menangani masalah dalam memberikan pelayanan pada pelanggan dengan segera? Jawaban Responden:

“ Menurut saya, mengenai pelayanan pada pelanggan masih belum karena sistem informasi akuntansi becloud hanya digunakan untuk internal perusahaan “

(3) Apakah sistem informasi akuntansi memiliki kemudahan untuk diakses kapanpun dibutuhkan dan memiliki kecepatan akses saat digunakan ? Jawaban Responden :

“ Menurut saya, sistem informasi akuntansi becloud bisa digunakan kapan saja dan dimana saja. dan mengenai kecepatan akses juga memiliki akses kecepatan yang cukup cepat karena digunakan secara online dengan menggunakan jaringan internet. “

(4) Apakah sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat menjamin kemauan data pada saat data disimpan? Jawaban Responden :

“ Menurut saya, sistem becloud memiliki kapasitas pengolahan data yang cukup besar dan ruang penyimpanan data yang cukup tinggi “

(5) Bagaimana perusahaan menyediakan laporan informatif sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja yang memadai? Jawaban Responden :

“ Menurut saya, sistem informasi akuntansi becloud menghasilkan laporan yang selalu uptodate dan memiliki kapasitas penyimpanan yang besar sehingga menghemat pengarsipan sehingga produktifitas kerja cukup memadai“

Berdasarkan wawancara dapat diuraikan bahwa dengan adanya perubahan pada penerapan sistem informasi akuntansi pada PT. Duta Sarana Engineering dengan menggunakan sistem becloud sangat mudah digunakan dan menyajikan informasi yang cukup lengkap hanya saja di perusahaan belum adanya staff bagian teknologi untuk menangani jika terjadi masalah pada sistem becloud maupun pada perangkat yang digunakan perusahaan.

Pengendalian Internal Berdasarkan Kerangka COSO Pada PT. Duta Sarana Engineering

Selain penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan yang berjalan pada PT. Duta Sarana Engineering penulis juga meneliti tentang pengendalian internal PT. Duta Sarana Engineering sesuai kerangka COSO. Selanjutnya peneliti akan memberikan sebuah pertanyaan mengenai pengendalian internal berdasarkan kerangka COSO. Berikut pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan saat wawancara dengan Bu. Sifa (1) Apakah

perusahaan memiliki struktur organisasi yang jelas dalam mencerminkan tanggungjawab untuk pencapaian tujuan perusahaan? Jawaban Responden:

“ Menurut saya, PT. Duta Sarana Engineering sudah memiliki struktur organisasi dan pemisahan tugas dan tanggung jawab karyawan yang cukup jelas “

(2) Bagaimana perusahaan memiliki ketegasan mengenai tolak ukur kinerja untuk mendorong akuntabilitas kerja karyawan ? Jawaban Responden :

“ Menurut saya, perusahaan kurang memiliki ketegasan mengenai tolak ukur kinerja karyawan contohnya : jika ada karyawan terlambat maka hanya dipotong uang transportnya saja menurut saya itu kurang menjadi sanksi tegas sehingga karyawan akan mengulang kembali “

(3) Bagaimana perusahaan mampu mempertimbangkan potensi penipuan atau kecurangan dalam menilai resiko? Jawaban Responden :

“ Menurut saya, dengan adanya penerapan sistem baru untuk potensi penipuan dan keurangan yang terjadi khususnya terjadi dalam internal perusahaan dapat mencegah tindakan tersebut karena penginputan didasari oleh data yang akurat / real dan juga karyawan memiliki hak akses yang berbeda – beda dalam menggunakan sistem becloud “

(4) Bagaimana Perusahaan dapat mampu mengidentifikasi perubahan yang signifikan yang dapat mempengaruhi sistem pengendalian internal perusahaan?Jawaban Responden :

“ Menurut saya, adanya penerapan sistem becloud dan meninggalkan sistem lama microsoft yang juga berdampak cukup baik dalam aktivitas perusahaan sehingga pengendalian internal perusahaan juga dapat berpengaruh menjadi efektif dan sesuai dengan teori COSO “

(5) Bagaimana perusahaan memiliki prosedur otorisasi yang jelas bagi karyawan untuk melakukan aktivitas tertentu dalam suatu transaksi dan juga menerapkan prosedur tertentu untuk memberikan keamanan secara fisik yang berkaitan dengan aset perusahaan? Jawaban Responden :

“ Menurut saya pada penggunaan sistem becloud ini sistem otorisasinya sebagian besar ke bagian accounting dan juga bagian gudang yang memiliki tanggungjawab untuk mengawasi keluar masuknya stok material yang ada digudang “

Berdasarkan wawancara dapat diuraikan bahwa dengan untuk pengendalian internal perusahaan sudah berjalan cukup efektif sesuai teori COSO, dari lima elemen pengendalian internal berdasarkan teori COSO PT. Duta Sarana Engineering sudah sebagian besar memenuhi sehingga dengan adanya penerapan sistem becloud pengendalian internal perusahaan juga semakin berjalan efektif namun kedepannya terkait pengawasan terhadap laporan keuangan perusahaan atau kedepannya bisa diikutsertkan peran auditor audit untuk berkonsultasi mengenai laporan keuangan sesuai kebijakan akuntansi yang sehat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan dari pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dalam pengendalian internal berdasarkan kerangka COSO studi kasus pada PT. Duta Sarana Engineering maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh PT. Duta Sarana

Engineering pada siklus pendapatan sudah cukup baik. Siklus pendapatan PT. Duta Sarana Engineering sudah sesuai dengan teori yang ada walaupun masih terdapat kekurangan terhadap sistem baru yaitu becloud dimana *software* tersebut tergantung dengan kecepatan internet, tidak adanya instruksi atau petunjuk yang jelas dalam menggunakan sistem tersebut, sedangkan ada beberapa karyawan diatas 40 tahun yang mengalami kesulitan dan harus belajar sendiri dalam menggunakan sistem yang baru dan belum ada regenerasi dan juga tidak adanya staff di bagian teknologi informasi yang berpengetahuan luas. Karena jika terjadi masalah aktivitas perusahaan juga akan terganggu. Dan pada aktivitas pengendalian internal yang diterapkan oleh PT. Duta Sarana Engineering pun sudah berjalan cukup efektif dan sudah sesuai dengan teori berbasis COSO, PT. Duta Sarana Engineering dalam segi pengawasan laporan dan catatan akuntansi keuangan masih belum memiliki komite auditor yang dapat memberikan saran - saran mengenai kebijakan akuntansi yang sehat dan tersajinya laporan keuangan yang wajar.

Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan teknik penelitian yaitu tringuasi sumber data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi mendalam. Keterbatasan pada penelitian ini meliputi subyektifitas yang ada pada peneliti. yaitu pihak - pihak dari PT. Duta Sarana Engineering yang berhubungan langsung sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dan penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan yang digunakan PT. Duta Sarana Engineering adalah *software* becloud dinilai cukup efektif dan membantu aktivitas perusahaan, Sedangkan dalam penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan ini dengan menggunakan becloud juga berdampak baik pada pengendalian internal perusahaan, bisa dilihat kesesuaian pengendalian internal berdasarkan kerangka COSO. Dalam beberapa komponen pengendalian internal berdasarkan kerangka COSO dalam penelitian ini bisa dinilai sudah berjalan cukup efektif dan sesuai dengan teori COSO walaupun masih ada beberapa masalah namun, nilai masih bisa diperbaiki untuk kedepannya

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan serta bagi akademis dan peneliti selanjutnya yaitu dengan mengadakan pelatihan karyawan terhadap agar lebih kompeten dan peka terhadap perkembangan teknologi yang berlangsung seperti diadakan training setiap divisi sesuai dengan menu akses sistem baru becloud karena setiap karyawan memiliki tingkat kesulitan dalam penggunaan sistem yang baru ini berbeda - beda, diharapkan agar kedepannya mempermudah karyawan dalam mengerjakan tugas masing - masing dan diharapkan menghasilkan pekerjaan sesuai dengan tujuan perusahaan. Karena semua ini bertujuan untuk memaksimalkan karyawan lama dan juga perusahaan adanya penghargaan atau insentif terhadap karyawan yang kompeten dan berprestasi sehingga karyawan lebih bersemangat bekerja dan memiliki loyalitas kerja yang baik dan juga adanya komite audit kedepannya untuk melakukan pengawasan laporan dan catatan akuntansi keuangan agar dapat memberikan saran - saran mengenai kebijakan akuntansi yang sehat dan tersajinya laporan keuangan yang wajar sehingga perusahaan dapat mengetahui keadaan sebenar - benarnya terhadap laporan keuangan yang mereka miliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Committee of Sponsoring of Organization (COSO). 2013. *Internal Control Integrated Framework*. North California.
- Hall, A.J. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta.

- Listiyani, L. 2015. Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Siklus Pendapatan di PT. Arvindo Cipta Gemilang *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School. Jakarta.
- Marshall, B.R. dan P.J. Steinbart. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. Salemba Empat. Jakarta.
- _____. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. Salemba Empat. Jakarta.
- Mokoginta, M.C. 2015. Analisis Sistem Pengendalian Intern Berbasis COSO terhadap Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus PT. Nenggapratama Internusantara). *Skripsi*. Politeknik Negeri. Manado.
- Negoro, S.A. 2011. Analisa Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Slot Iklan Pada PT. AMS. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School. Jakarta.
- Rohali, E. 2020. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan dan Penerimaan Kas untuk Pengendalian Intern pada UD. Jaya Abdi Solution. *Skripsi*. Universitas Islam. Malang.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*. Alfabeta. Bandung.
- Susila, W.P. 2019. Analisis Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Pendapatan (Studi Kasus di CV. Karya Wahana Sentosa). *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.